

**THE ABILITY TO WRITE LETTERS
STUDENT CLASS VIII JUNIOR HIGH SCHOOL
TELECOMMUNICATIONS OF PEKANBARU**

Arista Dwi Utami, Elmustian, Abdul Razak

aristadwiutami@gmail.com, elmustian@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com
No. HP. 082283990907

*Faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language Study Program
Riau University*

Abstract: *This study examines the ability to write a letter of service to students of class VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru. The purpose of this study is to describe how high the ability to write a letter of service to students of class VIII Junior High School Telecommunications Pekanbaru, and describe the difference of ability to write a letter of service to students of class VIII Junior High School Telecommunications Pekanbaru in each parallel class between the sample groups. This study was conducted on 66 populations with a sample of 57. The results after the test using the Wilcoxon test, the ability to write an official letter equal to the value of comparison. The comparative score determined in this study is 65. The ability to write a student letter is equal to the value of comparison, this means that the ability to write a letter of service class VIII students Junior High School Telecommunications Pekanbaru classified low, in other words the hypothesis accepted. Then, tested by using Kruskal Wallis test, to know the difference in the ability to write a letter of service class VIII Junior High School Telecommunications Pekanbaru between sample groups. There were no significant differences in the ability to write letters among the sample groups.*

Keywords: *Ability, Writing, Letter of Service, Student*

KEMAMPUAN MENULIS SURAT DINAS SISWA KELAS VIII SMP TELEKOMUNIKASI PEKANBARU

Arista Dwi Utami, Elmustian, Abdul Razak

aristadwiutami@gmail.com, elmustian@yahoo.com, encikabdulrazak25@gmail.com
No. HP. 082283990907

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan berapa tinggi kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru, serta mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada setiap kelas paralel antar kelompok sampel. Penelitian ini dilakukan pada 66 populasi dengan sampel sebanyak 57. Hasil penelitian setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Wilcoxon*, kemampuan menulis surat dinas sama dengan nilai perbandingan. Nilai perbandingan yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 65. Kemampuan menulis surat dinas siswa sama dengan nilai perbandingan, hal ini berarti bahwa kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru tergolong rendah, dengan kata lain hipotesis diterima. Kemudian, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Kruskall Wallis*, untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis surat dinas kelas VIII SMP Telekomunikasi antar kelompok sampel. Hasilnya tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap kemampuan menulis surat dinas antar kelas kelompok sampel.

Kata kunci : Kemampuan, Menulis, Surat Dinas, Siswa

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis sangat diperlukan bagi seseorang ketika menduduki dunia pendidikan bahkan pada dunia kerja. Keterampilan menulis juga merupakan salah satu cara berkomunikasi yang dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam merangkai, menyusun, dan menggunakan bahasa secara tertulis pada media tulis dengan baik dan benar sehingga apa yang ditulis, apa yang hendak disampaikan kepada orang yang dituju dapat diterima dan dipahami. Sarana komunikasi tertulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain adalah surat. Menulis surat bertujuan untuk menyampaikan informasi secara tertulis untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada orang lain.

Salah satunya adalah surat dinas. Surat dinas terbagi menjadi beberapa macam, salah satunya adalah surat dinas undangan. Surat dinas undangan adalah surat yang berfungsi mengundang seseorang untuk menghadiri kegiatan yang dilaksanakan oleh pengirim surat. Melalui pembelajaran menulis surat dinas, diharapkan siswa dapat berlatih dalam menyampaikan informasi kepada pihak lain. Siswa yang akan menulis surat dinas, harus mengetahui bagian-bagian surat dan bentuk surat yang akan ditulis, salah satunya adalah surat dinas undangan. SMP Telekomunikasi Pekanbaru merupakan sekolah yang masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat dua masalah yang penulis teliti yaitu, seberapa Berapa tinggikah kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru dan adakah perbedaan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada setiap kelas paralel antar kelompok sampel. Masalah ini penulis teliti dengan tujuan mendeskripsikan Tingkat kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru dan mendeskripsikan perbedaan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada setiap kelas paralel antar kelompok sampel.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian menulis. Tarigan (1982:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Selain itu, pengertian menulis juga diungkapkan oleh Dalman (2014:3) menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

Surat merupakan alat atau sarana komunikasi tertulis. Marjo dalam Saraswati (2015:8) berpendapat “Surat adalah alat komunikasi tertulis atau sarana untuk menyampaikan pernyataan atau beragam informasi tertulis oleh satu pihak kepada pihak lain”. Salah satu bentuk surat adalah surat dinas. Menurut Dalman (2014:274) “surat dinas merupakan surat resmi yang di dalamnya menyangkut hal tentang kedinasan”. Kedinasan yang dimaksud adalah perihal pekerjaan, tugas dan kewajiban dinas. Struktur atau unsur penyusun surat dinas terbagi menjadi dua belas, hal ini dikemukakan oleh Dalman (2014:275).

Kaidah penulisan surat dinas adalah kaidah tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan. Menurut Darma dan Kosasih dalam Saraswati (2015:83) ejaan merupakan peraturan yang menyangkut huruf, kata, unsur serapan dan keseluruhan sistem dan peraturan penulisan bunyi bahasa untuk mencapai keseragaman. Jadi untuk mencapai keseragaman dalam arti kesesuaian makna maka ejaan atau bahasa yang

digunakan dalam menulis surat haruslah memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Adapun ejaan yang harus diperhatikan menurut Semi (2014:87) yaitu ejaan yang berlaku secara resmi, yakni Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Surat dinas terbagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah surat dinas undangan. Menurut Darma dan Kosasih dalam Saraswati (2015:118) “surat undangan adalah surat yang berupa permohonan atau permintaan kepada seseorang untuk hadir dalam kegiatan yang dilaksanakan pengirim atau subjek surat. Sedangkan menurut Sulistyono dalam Saraswati (2015:119), surat undangan merupakan surat yang dibuat oleh seseorang atau instansi perusahaan untuk disebarkan kepada orang lain dengan tujuan untuk mengundang orang atau lembaga untuk menghadiri acara atau kegiatan yang diadakan oleh pembuat surat tersebut.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Populasi tersebut berada pada tiga kelompok kelas paralel yaitu VIIIa, VIIIb, dan VIIIc yang masing-masing memiliki siswa 21, 21, dan 24. Berdasarkan populasi tersebut dapat ditentukan sampel. Menurut Razak (2015:24):

$$N_i = (N_i/N) \times n$$

Dengan adanya rumus tersebut penulis dapat menentukan sampel. Setiap kelompok populasi memerlukan jumlah anggota kelompok sampel yang masing-masing kelompok populasi terdiri dari 18, 18, dan 21 sampel. Berikut ini merupakan tabel dari populasi dan sampel:

Tabel 1
Populasi dan Sampel siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru

No	Kelompok Sampel	populasi	Sampel
1	VIIIa	21	18
2	VIIIb	21	18
3	VIIIc	24	21
Jumlah		66	57

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan bentuk tes secara tertulis berupa esai. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data kemampuan menulis surat dinas:

1. Siswa diminta untuk menulis surat dinas berdasarkan kasus yang telah disediakan.
2. Setelah siswa menyelesaikan menulis surat dinas di sekolah.

3. Kemudian siswa membawa surat dinas yang telah ditulis tersebut ke rumah dan memperbaiki surat dinas dari segi penulisannya, kaidah kebahasaan bahkan strukturnya.
4. Keesokan harinya siswa membawa kembali hasil perbaikan menulis surat dinas ke sekolah dan menggumpulkannya kepada penulis.

Analisis Data

Uji Wilcoxon

Menurut Razak (2015:271) *Wilcoxon* merupakan uji dua beda juga dari kelompok nonparametrik. Uji ini merupakan prosedur alternatif uji t. dengan kata lain, jika uji t tidak dapat dipakai karena syarat untuknya tidak dapat di penuhi. Pendekatan yang dipakai adalah prinsip kurva normal melalui harga z.

Uji Kruskal Wallis

Kruskall Wallis sama dengan uji ANOVA Satu Arah. Pengujian dilakukan terhadap lebih dari dua mean terhadap sebuah variabel penelitian. ANOVA termasuk dalam statistik parametrik, yang memerlukan persyaratan relative ketat. Sedangkan Kruskall Wallis termasuk kedalam kelompok statistik nonparametrik, dan tidak memerlukan persyaratan yang ketat. Dengan kata lain, data lebih dari dua kelompok mean yang semula akan dianalisis melalui ANOVA, dialihkan kepadan penggunaan Kruskall Wallis dengan alasan terdapat satu atau beberapa syarat yang tidak dapat dipenuhi.

Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Analisis data dengan menggunakan uji *Wilcoxon* harus menggunakan nilai pembanding. Dalam penelitian ini, nilai pembanding dapat diambil dari nilai yang diduga penulis. Penulis menduga kemampuan menulis teks eksplanasi tergolong rendah, nilai tersebut diperkirakan 65. Pada pengujian ini diperlukan adanya hipotesis. Penerimaan atau penolakan hipotesis tidak didasari pada persepsi tetapi menurut kriteria pengujian. H_0 menyatakan kelompok data pertama sama dengan kelompok data kedua. H_0 diterima jika z hitung kecil dari z tabel.

Harga z hitung sama dengan -29.2 sedangkan harga z tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen adalah 1.96. Dengan demikian, H_0 diterima karena z hitung $-29.2 < z$ tabel 1.96. Kesimpulannya, kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru tergolong rendah.

Perbedaan Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru antarkelompok

Pengujian *Kruskall Wallis* dilakukan secara manual kemudian divalidasi dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 2
Penghitungan Skor Kemampuan Menulis Surat Dinas
Melalui SPSS

Ranks			
	KELAS	N	Mean Rank
KMSUDINAS	VIIIa	18	23.50
	VIIIb	18	31.72
	VIIIc	21	31.38
	Total	57	

Test Statistics^{a,b}	
	KMSUDINAS
Chi-Square	2.898
Df	2

- a. Kruskal Wallis Test
- b. Grouping Variable: KELAS

Chi-square hitung sebesar 2.898 dan nilai *Chi-square* tabel dengan melihat tabel *Chi-square* untuk derajat kebebasan atau ($df=2$) pada taraf signifikan 5% dan *Asymp. Sig* diperoleh 0.235. Karena *Chi-square* hitung < *Chi-square* tabel yaitu $2.898 < 5.990$. Maka, hipotesis di atas diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rerata atau *mean* kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru tergolong rendah. Hal ini karena banyaknya kesalahan penulisan pada setiap bagian surat dinas, serta terdapat siswa yang tidak menulis salah satu dari bagian surat dinas. Selain itu, kesalahan juga terjadi pada ejaan, seperti kesalahan penggunaan huruf kaital dan juga kesalahan tanda baca.

HASIL PENELITIAN SEKARANG

Analisis kemampuan menulis surat dinas berdasarkan nilai pembandingan yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan antara nilai pembandingan dengan skor rata-rata siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Hal ini terbukti bahwa hipotesis berupa “kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru tergolong rendah” diterima. Penghitungan melalui uji *Wilcoxon* dengan nilai pembandingan sebesar 65 dari skor maksimal adalah 84. Disimpulkan bahwa harga z hitung sama dengan -29.2 sedangkan harga z tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen adalah 1.96. Dengan demikian, H_0 diterima karena z hitung $-29.2 < z$ tabel 1.96. Kesimpulannya, kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru tergolong rendah. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian guru terhadap pembelajaran menulis surat dinas serta kurangnya minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis surat dinas.

Analisis perbedaan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada setiap kelas paralel antar kelompok sampel dengan hipotesis “tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada setiap kelas paralel antar kelompok sampel” berdasarkan pengujian melalui uji *Kruskall Wallis* maka hipotesis diterima. Karena *Chi-square* hitung $<$ *Chi-square* tabel yaitu $2.898 < 5.990$. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rerata atau *mean* kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada setiap kelas paralel yang telah diuji. Dengan kata lain, kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru tergolong sama.

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Desi Saputriyani (2017) dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII MTs Nurul Ikhsan Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak”. Penulis menguraikan hasil penelitian yang berjumlah 36 sampel berdasarkan rumusan masalah yaitu berapakah tingkat kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII MTs Nurul Ikhsan Sungai Rawa Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa tergolong tinggi yaitu sebesar 72.1%.

Penelitian lain dilakukan oleh Fesniwati (2014) dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Dinas Melalui Metode Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kecamatan Siak Hulu. Penelitian yang dilakukan oleh Fesniwati ini merupakan penelitian tindakan kelas melalui Metode Kooperatif Tipe Stad yang mengharapkan adanya peningkatan setelah siswa diberikan tindakan. Setelah dilakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMPN 5 Kecamatan Siak Hulu bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada setiap siklus.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini tidaklah sama dengan kedua penelitian sebelumnya. Perbedaan itu diantaranya terletak pada cara penulis menganalisis data dengan cara memberi kode pada setiap sampel penelitian sebanyak enam digit angka. Kemudian, penelitian sekarang juga meneliti perbedaan kemampuan

menulis surat dinas, hal ini tentu berbeda dengan penelitian sebelumnya sebab peneliti sebelumnya hanya melihat tingkat kemampuan menulis surat dinas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru bergategori rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian berbunyi: kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru tergolong rendah diterima.
2. Kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi: tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kemampuan menulis surat dinas SMP Telekomunikasi Pekanbaru diterima.

Rekomendasi

Guru seharusnya dapat mengetahui bahwa kemampuan menulis surat dinas merupakan hal yang tidak mudah, kerana membutuhkan pemahaman mengenai ejaan dan juga bagian-bagian surat dinas. Oleh karena itu, kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII SMP Telekomunikasi Pekanbaru ini dapat dijadikan gambaran oleh para guru dan siswa, bahwa mereka sangat perlu belajar dan terus melatih kemampuan menulis. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan sumbangsih pada penelitian selanjutnya, khususnya kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ingin melakukan penelitian mengenai aspek kemampuan menulis surat dinas. Peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk memperluas topik yang dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan, karena topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah topik umum. Untuk peneliti selanjutnya juga, penulis menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian dengan metode *Mixed Methods*. Karena penelitian ini mempunyai segi kekurangan yaitu penelitian hanya sampai pada penelitian deskriptif kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali.

Razak, Abdul. 2015. *Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru.

Saraswati, Indri. 2015. *Mahir Membuat Surat Dinas dalam Sekejap*. Laksana. Yogyakarta: Autografika.

Semi, Atar. 2014. *Terampil Menulis Surat*. Bandung: Titian Ilmu.

Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.